

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga adalah sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang setelah olahraga. Olahraga sebagai salah satu unsur yang berpengaruh dalam kehidupan manusia, dan telah ikut berperan dalam mengharumkan nama baik sekolah, daerah maupun bangsa, baik melalui kompetisi di tingkat antar Sekolah, Daerah, Nasional maupun Internasional. Setiap bangsa di seluruh dunia berlomba-lomba menciptakan prestasi dalam berbagai kegiatan olahraga, termasuk olahraga atletik.

Olahraga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, olahraga merupakan unsur penting dalam pemeliharaan kesehatan manusia. Kesehatan sendiri merupakan kebutuhan pokok yang mutlak diperlukan oleh manusia. Dalam perkembangannya, olahraga tidak hanya sebagai sarana untuk menjaga kesehatan saja, melainkan juga sebagai salah satu ajang kompetensi yang mampu membawa nama baik kelompok atau negara. Oleh karena itu, pembinaan prestasi olahraga mendapat perhatian yang besar dari berbagai kalangan.

Salah satu cabang yang mendapat perhatian besar dari berbagai pihak adalah atletik. Melalui event olahraga, atletik memiliki banyak nomor yang diperlombakan. Nomor perlombaan dalam atletik meliputi jalan, lari, lompat, tolak dan lempar. Atletik merupakan cabang olahraga yang tertua dan juga dianggap sebagai induk dari semua cabang olahraga, dan telah sejak dahulu dilakukan manusia. Tamsir Rijadi (1985, hlm. 4) menyatakan: “atletik adalah cabang olahraga yang tertua usianya dan disebut juga sebagai induk dari semua cabang olahraga”. Atletik pada zaman dahulu secara tidak sadar telah dilakukan orang seperti berjalan, berlari, melompat, dan melempar menurut Wiarto (2013, hlm. 2) menyatakan: “Atletik yaitu suatu cabang olahraga mempertandingkan Lari, Lompat, Jalan, dan Lempar”. Gerakan-gerakan seperti itu merupakan gerakan hampir semua cabang olahraga yang didasari oleh kemampuan biomotor yang dimiliki oleh cabang atletik.

Sprint atau lari cepat merupakan suatu perlombaan lari dengan kecepatan maksimal sepanjang jarak yang harus di tempuh. Kepentingan relatif dari tuntutan yang diletakkan pada seorang *sprinter* adalah beragam sesuai dengan eventnya atau nomornya, namun kebutuhan dari semua lari *sprint* yang paling nyata adalah kecepatan. Kecepatan dalam lari cepat adalah hasil dari kontraksi yang kuat dan cepat dari otot-otot yang dirubah menjadi gerakan yang halus, lancar, dan efisien yang dibutuhkan bagi pelari dengan kecepatan tinggi. Kecepatan menurut Sajoto (1990, hlm. 17) bahwa: “kecepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengerjakan gerakan berkesinambungan dalam bentuk yang sama dalam waktu yang sesingkat-singkatnya”.

Dalam olahraga atletik untuk mengidentifikasi bakat anak dapat menggunakan tes DLV Jerman, tes ini merupakan tes khusus pada cabang olahraga atletik yang digunakan oleh induk organisasi atletik Jerman DLV (Deutsche Leichtathletik- Verband), tes tersebut terdiri dari : 1) Tes Anthropometri: Tinggi Badan, Berat Badan, 2) Tes Kemampuan Fisik: Lempar Bola Kasti, Lari 30 Meter dengan Start Layang, Tiga Jingkat Kanan, Tiga Jingkat Kiri, Standing Broad jump, Socken depan, Lari 3000 meter, 3) Tes Kemampuan Teknik/Keterampilan: Lompat Jauh, Lompat Tinggi, Lari 60 meter start Jongkok.

Dengan adanya identifikasi bakat sejak usia dini diharapkan dapat membentuk atlet yang berprestasi di masa yang akan datang, dengan demikian pada proses pelatihan usia 7-10 tahun harus sesuai dengan karakteristik dan tahap perkembangannya. Siswi yang masih duduk di kelas 1-3 Sekolah Dasar yang rata-rata berumur 7-10 berada pada fase transisi yang dimana anak secara individu mulai dapat mengkombinasikan dan menerapkan gerak dasar yang terkait dengan penampilan dalam aktifitas jasmani. Gerakan yang dilakukan berisikan unsur-unsur yang sama, seperti gerak dasar.

Setelah mengetahui karakteristik anak pada usia tersebut maka guru sebagai pembimbing di sekolah atau pelatih di klub sebaiknya dapat membina sesuai dengan karakteristik, bakat dan perkembangan anak. Banyak yang menjelaskan tentang pentingnya perlakuan atau pelatihan kepada anak agar sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhannya, seperti Harsono (2015) menjelaskan bahwa

“Anak-anak adalah kelompok atlet yang paling penting dan masa depan juara-juara kita. Karena itu berikan mereka *the best possible sport experiences*”.

Melihat kondisi perkembangan atletik di Indonesia pada saat ini, dengan salah satu masalah yang ikut menghambat terhadap upaya identifikasi bakat atletik di Indonesia yaitu masih lemahnya sistem pembinaan terutama minimnya perlombaan atletik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun organisasi atletik yang bertujuan untuk mengidentifikasi, sehingga dapat menemukan anak yang berpotensi di tingkat sekolah dasar.

Hal ini yang mendasari Pendidikan Kepelatihan Olahraga FPOK UPI menyelenggarakan salah satu matakuliah manajemen perlombaan atletik, yang bertujuan untuk melatih mahasiswa agar dapat menyelenggarakan suatu event perlombaan dengan tertara dan sesuai dengan keilmuan yang telah dipelajari pada saat perkuliahan

Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga yang mengontrak matakuliah manajemen perlombaan atletik ditugaskan oleh dosen pengampu untuk menyelenggarakan perlombaan sebagai nilai akhir mata kuliah tersebut, maka mahasiswa menyelenggarakan salah satu event dengan nama “Perlombaan Potensi Atletk”.

Perlombaan adalah suatu sistem yang terdapat dalam setiap kegiatan even olahraga yang menggunakan istilah menang dan kalah, jadi perlombaan selalu berjalan searah dan dalam satu kali perlombaan dilakukan dengan lebih dari dua peserta. Perlombaan potensi atletik pertama kali diselenggarakan pada tahun 2015 oleh mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga angkatan 2013 dengan nomor-nomor yang diperlombakan dalam perlombaan tersebut yaitu lari 30 meter dan lompat jauh dengan katagori kelas dan jenis kelamin.

Perlombaan potensi atletik II yang diselenggarakan hari sabtu tanggal 17 desember 2016 oleh mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga 2014 dengan nomor-nomor yang diperlombakan dalam perlombaan tersebut yaitu lari 30 meter, estafet 8x50 meter, lompat jauh, dan lembar bola dengan katagori kelas dan jenis kelamin.

Perlombaan Perlombaan potensi atletik III yang di selenggarakan hari kamis tanggal 4 mei 2017 oleh mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga 2014

dengan dengan nomor-nomor yang diperlombakan dalam perlombaan tersebut yaitu lari 30 meter, estafet 8x50 meter, lompat jauh, dan lempar boladengan katagori kelas dan jenis kelamin. Nomor-nomor yang diperlombakan tersebut dibagi menjadi dua katagori yaitu katagori 1 memperlombakan kelas 1-3 dan katagori 2 memperlombakan kelas 4-6

Perlombaan potensi atletik yang diselenggarakan setiap tahunnya, dapat diikuti oleh berbagai sekolah dasar yang ada di wilayah Bandung Raya yang bertujuan sebagai upaya mengidentifikasi bakat yang harus dilakukan secara berkelanjutan yang dimulai sejak berada pada jenjang sekolah dasar dan diharapkan dapat membentuk perkembangan atlet yang berprestasi di masa yang akan datang. Dalam hal ini peneliti memilih persoalan tersebut karena atlet atletik khususnya atlet sprint wanita sangat minim di Jawa Barat, maka dari itu pada usia dini harus sudah menemukan minat dan bakatnya. Dengan mengadakan perlombaan atletik ini sebagai upaya mewadahi potensi bakat yang dimiliki siswa/siswi untuk direkomendasikan mengikuti pembinaan atau dilatih oleh guru disekolah maupun pelatih di klub agar bakat yang dimiliki peserta didik dapat berkembang dimasa yang akan datang

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“gambaran hasil lari sprint 30 meter katagori 1 putri pada perlombaan potensi atletik tahun 2016-2017”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti akan merumuskan masalah yaitu : Berapa persen peningkatan prestasi hasil catatan waktu pada atlet *sprint* 30 meter katagori 1 perlombaan atletik tahun 2016 dan 2017?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penetapan tujuan dalam suatu kegiatan adalah penting sebagai awal untuk kegiatan selanjutnya. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui Berapa persen peningkatan prestasi hasil catatan waktu pada atlet *sprint* 30 meter katagori 1 perlombaan atletik tahun 2016 dan 2017.

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang serta tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan oleh penulis melalui penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan secara praktis, yang paparkan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis:
 - a. Untuk memperoleh dan gambaran secara teoritis mengenai perkembangan prestasi dalam usia dini khususnya cabang olahraga atletik nomor lari cepat.
 - b. Diharapkan bisa dijadikan sebagai sumbangan keilmuan dan informasi dalam proses langkah awal pembinaan atlet usia dini pada cabang olahraga atletik.
2. Manfaat praktis:
 - a. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan atau acuan bagi para pelatih untuk membina atlet diusia dini, khususnya olahraga atletik.
 - b. Dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan kualitas dan produktifitas sumber daya manusia terutama para pelatih dan atlet di usia dini olahraga atletik.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi berisi rincian tentang urutan penulisan setiap bab dan bagian bab dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini struktur organisasi penelitian dirimu bahwa:

1. BAB I Pendahuluan : dalam hub ini diuraikan mengenai latar belakang masalah rumusan, masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian
2. BAB II Kajian Pustaka pada bab ini di uraikan teori-teori yang berkaitan dan mendukung penelitian penulis.
3. BAB III Metode penelitian : Pada bab ini peneliti menuliskan bagaimana cara-cara peneliti yang akan dilakukannya melalui tahapan-tahapan berikut: Metode penelitian, langkah-langkah penelitian, populasi dan sampel, lokasi dan waktu penelitian, instrument penelitian, prosedur pengumpulan data, dan prosedur pengolahan data penelitian.
4. BAB IV Hasil Penelitian, Pembahasan dan diskusi penemuan : Dalam bab ini penulis menguraikan deskripsi data dan hasil penelitian

5. BAB V kesimpulan dan saran : Dalam bab ini penulis berusaha mencoba memberikan kesimpulan dan saran sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam skripsi.